

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan**

Jenis metode penelitian (pelaksanaan tugas akhir) yang digunakan adalah Study penelaahan kasus (*Case Study*). Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan studi kasus dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan minimal 28-40 minggu. Asuhan yang diberikan adalah asuhan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Cicilia Jramini S.SiT.,Keb pada tanggal 12 Desember 2019 sampai 29 Maret 2020.

#### **C. Subyek**

Pada studi kasus ini subyek yang digunakan yakni diambil satu sampel seorang ibu hamil fisiologis trimester III usia kehamilan 28-40 minggu, diikuti sampai proses persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam atau *indepth interview* adalah satu jenis wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk menggali informasi, memahami pandangan, kepercayaan, pengalaman, pengetahuan

informan mengenai sesuatu hal secara utuh. Dalam wawancara mendalam peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada informan, dan berupaya menggali informasi jika diperlukan untuk memperoleh informasi yang mendalam (Marta, 2016).

## 2. Observasi

Observasi adalah pencacatan yang sistematis dan perekam peristiwa, perilaku, dan benda-benda di lingkungan sosial tempat studi berlangsung. Metode dasar yang sangat penting dalam peneliti kualitatif metode ini digunakan untuk menemukan intraksi dalam situasi sosial yang sebenarnya (Marta, 2016).

Keberhasilan observasi ditentukan oleh kemampuan observasi dalam mengamati situasi sosial adapun syarat-syarat menjadi observasi yang baik menurut Marta (2016), yaitu :

- a. Memiliki alat indra yang baik
- b. Adanya minat dan kesediaan untuk melakukan observasi
- c. Mengerti latar belakang tentang materi yang akan diobservasi
- d. Mampu memahami kode-kode atau tanda-tanda tingkah laku untuk membedakan tingkah laku yang satu dengan yang lain
- e. Membagi perhatian dan memusatkan perhatian
- f. Dapat melihat hal-hal yang detail
- g. Dapat mereaksi dengan cepat dan menerangkan contoh tingkah laku secara verbal atau non-verbal

- h. Menjaga hubungan antar observer dan observe (pengamat dan yang diamati)
- i. Observer sebaiknya bersikap netral dan bebas prasangka serta tidak cepat mengambil keputusan.

### 3. Pemeriksaan

Cara pengumpulan data melalui pemeriksaan dapat berupa pemeriksaan fisik, laboratorium, pemeriksaan radiologic, dan USG. Penulis melakukan pemeriksaan fisik untuk menegakkan diagnosa dan untuk memberikan asuhan yang sesuai dengan keadaan pasien.

### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mempelajari catatan medik, hasil pemeriksaan laborat yang memperkuat data obyektif dan subyektif. Penulis menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari catatan medik pasien yang terdapat di dalam buku dokumentasi bidan dan di buku KIA.

## **E. Etika Studi Kasus**

Menurut Rizki (2018), etika yang harus diperhatikan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) adalah:

### 1. Menjaga privasi responden

Posisi peneliti dalam etika penelitian lebih rendah dibanding responden. Dalam melakukan wawancara privasi responden harus dijaga. Peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat

## 2. Menjaga kerahasiaan responden

Peneliti tidak dibenarkan menyampaikan pada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar lingkup penelitian ataupun tujuan penelitian

## 3. Memberikan kompensasi

Kewajiban peneliti kepada responden bukan sekedar ucapan terimakasih saja, tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain, misalnya berupa kenang-kenangan sebagai apresiasi terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, tenaga, dalam memberi informasi.